

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Penerapan metode *nature learning* dalam pembelajaran menulis puisi terbukti mampu meningkatkan minat, partisipasi, dan kreativitas siswa. Melalui pengamatan langsung terhadap alam, siswa memperoleh inspirasi dan pengalaman nyata yang membantu mereka menulis puisi secara lebih imajinatif dan bermakna. Guru berperan aktif sebagai fasilitator dan pembimbing selama proses pembelajaran berlangsung.
2. Penerapan metode *nature learning* dalam pembelajaran menulis puisi di kelas VIII-3 SMP RK Makmur Medan berdampak positif. Sebelum metode ini, siswa kesulitan menemukan ide, memilih diksi, dan menyusun puisi yang ekspresif. Setelah pembelajaran dengan pengamatan alam, kreativitas, kekayaan diksi, dan ekspresi perasaan siswa meningkat. Keterlibatan emosional terhadap objek nyata memudahkan mereka menuangkan gagasan. Dengan pendekatan kontekstual ini, *nature learning* efektif meningkatkan kualitas tulisan puisi siswa secara menyenangkan.
3. Dalam pembelajaran menulis puisi dengan metode *nature learning*, siswa awalnya mengalami kendala seperti kurang imajinasi, kesulitan menemukan tema, rendahnya penguasaan diksi, serta rasa tidak percaya diri. Namun,

melalui bimbingan guru dan pengalaman langsung di alam, kendala tersebut berangsur teratasi. Siswa mulai mampu mengubah observasi menjadi puisi dengan gaya bahasa variatif dan lebih percaya diri membacakan karya. Metode ini tidak hanya mengurangi hambatan belajar, tapi juga membentuk sikap positif dan kreativitas siswa dalam menulis puisi.

Dengan demikian, penelitian ini menunjukkan bahwa metode *nature learning* merupakan strategi yang efektif dalam pembelajaran menulis puisi. Metode ini tidak hanya meningkatkan hasil belajar secara kuantitatif, tetapi juga memperkuat aspek kualitatif, afektif, dan partisipatif siswa.

B. Saran

1. Bagi guru Bahasa Indonesia, disarankan untuk menerapkan metode *nature learning* dalam pembelajaran menulis puisi karena terbukti mampu meningkatkan keterampilan siswa secara signifikan. Guru dapat mengadaptasi metode ini dengan berbagai strategi seperti eksplorasi alam, diskusi kelompok, dan refleksi kreatif.
2. Bagi siswa, diharapkan agar lebih aktif mengikuti kegiatan belajar dengan semangat mengeksplorasi lingkungan sekitar sebagai sumber inspirasi. Siswa juga disarankan untuk terus melatih kemampuan menulis puisi secara rutin sebagai bentuk pengembangan kreativitas dan ekspresi diri.
3. Bagi sekolah, penting untuk mendukung pelaksanaan metode-metode pembelajaran inovatif seperti *nature learning* dengan menyediakan sarana belajar yang mendukung kegiatan luar kelas, seperti taman sekolah, kebun kecil, atau ruang observasi.

4. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat menjadi referensi untuk mengembangkan studi lebih lanjut mengenai efektivitas metode pembelajaran berbasis pengalaman dalam konteks keterampilan menulis lainnya, serta dalam jenjang pendidikan yang berbeda.

Demikian kesimpulan dan saran dari penelitian ini. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan strategi pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi di kalangan siswa SMP.

